

IDENTIFIKASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEKS KURIKULUM 2013 TEMA 5 PENGALAMANKU PADA KELAS I SEKOLAH DASAR

Irawati ¹⁾, Makmun ²⁾, Warsinah ³⁾

¹⁾ SD Negeri 026 Sungai Kunjang, Samarinda, Indonesia

²⁾ Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi : irawti1208@gmail.com

Riwayat Artikel : diterima: 20 September 2021; direvisi: 15 November 2021; disetujui: 26 November 2021

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh buku-buku yang ditarik ulang dan meresahkan dunia pendidikan, bukan hanya buku-buku pelajaran umum. Akan tetapi, terdapat pula buku agama yang ditarik dari peredaran karena memuat ajaran yang menyimpang. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan nilai karakter yang ada pada buku teks kurikulum 2013 tema 5 pengalamanku dan manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan peningkatan karakter melalui model integrasi di dalam materi pelajaran sekolah dasar dan juga sebagai referensi dalam perbaikan buku selanjutnya dan digunakan sebagai panduan bagi pengguna buku teks kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Konten dengan subjek subtema yang ada di buku teks kurikulum 2013 tema Pengalamanku. Sebagai objek penelitian adalah muatan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks tersebut. Teknik penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis dan pencatatan dengan cermat terhadap buku teks Kurikulum 2013 Tema 5 Pengalamanku kelas I semester dua Sekolah Dasar. Teknik analisis konten yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis konten terdiri atas enam langkah. Enam langkah tersebut yaitu, "Unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, narrating".

Kata Kunci: Identifikasi, Nilai Karakter, Buku Teks, Kurikulum 2013

IDENTIFICATION OF CHARACTER VALUES IN TEXTBOOK 2013 CURRICULUM THEME 5 MY EXPERIENCE IN CLASS I ELEMENTARY SCHOOL

Abstract. This research is motivated by the books being recalled and disturbing the world of education, not just general textbooks. However, there are also religious books that were withdrawn from circulation because they contained deviant teachings. The aim is to describe the character values in the 2013 curriculum theme 5 My Experience and the benefits of this research can be used as a reference for improving character through an integration model in elementary school subject matter and also as a reference in the improvement of subsequent books and used as a guide for book users. 2013 curriculum text. This research is a Content Analysis research with the sub-theme subject in the 2013 Curriculum Textbook, My Experience theme. As the object of research is the character values contained in the textbook. This research technique was carried out by analyzing and recording carefully the 2013 Curriculum Theme 5 My Experience textbook in the first semester of the second semester of Elementary School. The content analysis technique used in this study uses a content analysis technique consisting of six steps. The six steps are, "Unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, narrating".

Keywords: Identification, Character Values, Textbooks, Curriculum 2013

I. PENDAHULUAN

Pada era global ini, kehidupan manusia tidak bisa melepaskan diri dari buku. Lewat buku, manusia bisa bertambah wawasannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir dan pola hidupnya. Buku adalah peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku, maka karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non-formal. Demikian halnya dengan buku teks pelajaran sekolah adalah peranan penting dalam pembelajaran, sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi seorang penulis buku teks pelajaran.

Aturan-aturan tersebut telah dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Pentingnya buku dalam dunia pendidikan ternyata belum menjadi perhatian yang

serius dari berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan. Jamaludin [1] menyatakan "dunia pendidikan buku sangat dibutuhkan sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Buku merupakan piranti yang berperan penting dalam proses pembelajaran". Dapat diasumsikan, buku tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena buku sebagai media dan sumber pembelajaran serta buku teks atau buku ajar mampu mentransfer ilmu pengetahuan atau nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan Menurut Prastowo [2] secara umum, buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikir dari pengarangnya. Namun ditegaskan Majid [3] bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia. Kurikulum tersebut sebagai bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya,

yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku teks Kurikulum 2013 sebagai bentuk implementasi Kurikulum 2013 merupakan media efektif dalam mengembangkan karakter dalam diri siswa. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah memasukan nilai karakter dalam buku pelajaran sebagai bentuk implementasi Kurikulum 2013. Buku teks Kurikulum 2013, yang terdiri atas buku guru maupun buku siswa diterbitkan secara tersentral oleh pemerintah sebagai bentuk pengawasan terkait isi buku. Pengawasan tersebut diharapkan dapat meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian isi buku yang mengakibatkan buku-buku teks pelajaran ditarik ulang.

Berita-berita tentang buku teks pelajaran yang ditarik ulang sempat meresahkan dunia pendidikan beberapa tahun terakhir. Buku-buku yang ditarik ulang dan meresahkan dunia pendidikan, bukan hanya buku-buku pelajaran umum.

Menurut Muslich [4] buku teks akan sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, meskipun buku teks bukan satu-satunya media. Secara otomatis buku teks akan sering dibaca oleh siswa, sehingga buku teks akan mempengaruhi perkembangan siswa, termasuk karakternya. Oleh sebab itu buku teks dapat dikatakan sebagai media yang strategis untuk mengembangkan karakter siswa. Buku akan mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalaran siswa. Buku teks yang berisi hal-hal positif, termasuk karakter yang baik akan turut serta mempengaruhi perkembangan kearah yang positif dalam diri siswa.

Menurut Muslich [4], buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Pada dasarnya, sebuah buku pelajaran yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku teks yang baik adalah buku pelajaran yang dapat membantu siswa belajar. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan dan inilah yang penting untuk dibaca siswa.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Mendeskripsikan sendiri merupakan karakteristik dari peneliti kualitatif.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian analisis konten. Menurut Krippendorff dalam Mumpuni [5] mengemukakan bahwa analisis konten sebagai, *“a research technique for making reliable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use”*. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaanya

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pada buku siswa kelas I tema 5 Pengalamanku, sehingga dalam pelaksanaannya penelitian ini tidak terikat oleh tempat. Maka penelitian ini bisa dilaksanakan

diperpustakaan dengan mencari berbagai literatur serta membaca berbagai referensi buku-buku yang terdapat diperpustakaan, artikel, jurnal, dokumen, dan sebagainya.

Teknik penelitian ini dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pencatatan dengan cermat terhadap buku teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku kelas I semester dua Sekolah Dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten, yang terdiri atas enam langkah. Enam langkah tersebut yaitu, *“unitizing, sampling, recording, reducing, inferring, narrating.”*

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan validitas dan realibitas. Validatas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas sematik.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data Hasil Penelitian Tentang Identifikasi Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema 5 Pengalamanku

Buku kurikulum 2013 kelas I semester dua Sekolah Dasar yang dianalisis muatan nilai-nilai karakternya, terdiri atas empat sub tema. Keempat sub tema tersebut yaitu sub tema 1 pengalaman masa kecil, sub tema 2 pengalaman bersama teman, sub tema 3 pengalaman di sekolah dan sub tema 4 pengalaman yang berkesan. Analisis nilai-nilai karakter pada penelitian ini, difokuskan pada karakter-karakter sesuai dengan tingkat kompetensinya. Kelas I berada pada tingkat kompetensi satu, yang terdiri dari empat kompetensi yang hendak dikembangkan, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual berkaitan dengan karakter religius. Sementara itu, sikap sosial terdiri atas enam nilai karakter yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. berikut rekapitulasi kemunculan nilai karakter pada buku teks kurikulum 203 tema 5 pengalamanku.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Kemunculan Nilai-nilai Karkter pada Buku Teks Tema 5 Pengalamanku

No	Bagian isi Buku	Nilai-nilai Karakter							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Prapembelajaran	1	9	-	3	5	2	-	20
2.	Materi Pembelajaran	3	30	2	17	1	2	3	58
3	Aktivias Pembelajaran	14	76	6	27	42	32	41	238
4	Sekarang Aku Bisa	-	3	1	1	-	-	17	22
5	Belajar Bersama Orangtua	1	8	1	3	5	2	6	16
Jumlah		19	126	10	51	53	36	67	354

(Sumber: Dokumen hasil analisis nilai-nilai karakter)

Keterangan: 1. Religius, 2. Jujur, 3. Disiplin, 4. Tanggung Jawab, 5. Santun, 6. Peduli, 7. Percaya Diri

Berdasarkan hasil simak yang diteliti, maka nilai-nilai karakter yang terdapat didalamnya dapat dibuktikan sebagai berikut.

a. Religius

Beni meminta maaf kepada Udin atas kesalahannya.
Udin memaafkan Beni.
Udin dan Beni melepaskan masalah dan bermain bersama lagi.
Apa yang akan kamu katakan jika ada teman yang meminta maaf?

Gambar 4.1 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Religius.

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 71)

Pada gambar 4.1, contoh nilai karakter yang muncul pada nilai religius. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter religius yaitu pada kata **memaafkan**. makna dari teks tersebut mengajarkan kepada siswa agar bisa memaafkan kesalahan yang telah dilakukan teman ataupun orang lain.

Gambar 4.2 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Jujur

Hari libur, saatinya bermain bersama teman-teman. Siti dan teman-teman sering bermain di halaman depan atau di lapangan.
Bermain galasin atau petak umpet.
Bermain galasin dilakukan berkelompok. Berlari cepat menghindari penjagaan lawan.
Bersembunyi saat bermain petak umpet dapat dilakukan sendiri atau bersama teman.
Aturan dan sportif adalah aturan dalam bermain.
Patuh aturan agar permainan tetap menyenangkan.
Bermain bersama teman pun menjadi pengalaman yang berkesan.

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 73)

b. Jujur

Pada gambar 4.2 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai jujur. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter jujur yaitu pada kata **jujur**. Makna dari teks tersebut adalah sikap dan tindak ini perlu ditanamkan oleh siswa agar dewasa nanti mereka bisa menjadi orang yang amanah dan dapat dipercaya dari perkataan maupun perbuatan.

c. Disiplin

Aturan bermain bersama teman.
Bermain bersama teman di rumah sangat menyenangkan.
Akan tetapi, perlu kamu ingat. Ada hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
Hal ini disebut aturan.
Hal baik seperti berbagi boleh dilakukan. Contohnya meminjamkan mainan kepada teman. Merebut mainan teman tidak boleh dilakukan.
Aturan bermain harus ditaati.
Menaati peraturan membuat permainan menyenangkan.
Selain itu, tidak ada orang yang dirugikan.

Gambar 4.3 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Disiplin

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 52)

Pada gambar 4.3 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai disiplin. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter disiplin yaitu pada kata **aturan bermain harus ditaati**. Makna dari teks tersebut adalah nilai disiplin dalam mentaati apapun itu aturannya dan untuk melatih siswa agar bisa disiplin sejak dari sekarang.

d. Tanggung Jawab

Sejak kecil Siti suka membantu ibu membuat kue. Ibu membuat kue untuk dijual.
Siti bertugas membungkus kue.
Pertama, Siti mengelompokkan kue sebanyak 10 buah.
Siti membuat lagi satu kelompok berisi 10 kue.
Terakhir, Siti melanjutkan menghitung kue yang lainnya.
Begini caranya.

Gambar 4.4 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Tanggung Jawab.

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 30)

Pada gambar 4.4 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai tanggung jawab. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter tanggung jawab yaitu pada kata **Siti bertugas membungkus kue**. Makna dari teks tersebut adalah nilai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan melatih agar siswa bisa bertanggung jawab sejak dari sekarang dalam hal apapun itu.

e. Santun

Bacalah teks berikut ini.

Udin dan teman-teman bermain bersama. Mereka mencoba bergantung di palang besi. Udin, Beni, dan Edo mencoba bersama-sama. Siti menghitung berapa lama mereka dapat bertahan.
Udin sering berlatih bersama Ayah. Udin dapat bertahan bergantung paling lama. "Wah Udin hebat sekali", kata Siti.
"Terima kasih Siti, itu karena aku sering berlatih".

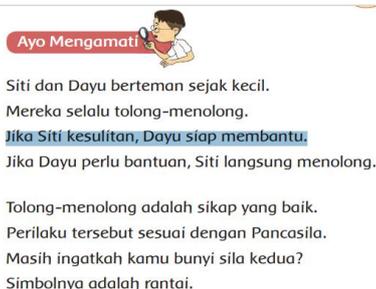
Dapatkah kamu temukan ungkapan pujian? Ungkapan pujian dapat ditanggapi dengan mengucapkan terima kasih.

Gambar 4.5 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Santun

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 27)

Pada gambar 4.5 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai santun. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter santun yaitu pada kata **Terima kasih Siti**. Makna dari teks tersebut adalah nilai santun karena mengucapkan terima kasih atas apa yang telah diberikan orang lain kepada kita dan juga terima kasih itu adalah bagian dari etiket dan sopan santun dalam hidup sehari-hari, yang bisa dilakukan kapan saja.

f. Peduli



Gambar 4.6 ontok Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Peduli

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 35)

Pada gambar 4.6 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai peduli. Pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter peduli yaitu pada kata **jika Siti kesulitan, Dayu siap membantu**. Makna dari teks tersebut adalah nilai peduli sikap Dayu yang siap membantu ketika Siti kesulitan dan sikap peduli harus ada di dalam diri siswa guna menghidupkan rasa emati terhadap orang lain.

g. Percaya Diri



Gambar 4.7 Contoh Nilai Karakter yang Muncul pada Nilai Percaya Diri

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema pengalamanku, halaman 53)

Pada gambar 4.7 contoh nilai karakter yang muncul pada nilai percaya diri. pada kalimat digambar tersebut terdapat nilai karakter percaya diri yaitu pada kata **Mengerjakan PR sendirian dan Membuatkan ayah minum**. Makna dari teks tersebut adalah nilai percaya diri karena yakin dengan kemampuan diri yang diikuti dengan kemauan untuk terus belajar

agar bertambah kemampuannya dan sikap nilai percaya diri harus dihidupkan dalam diri siswa.

1) **Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Pengalamanku Sub Tema 1 Pengalaman Masa Kecil**

Nilai karakter yang ditemukan tidak ada yang mendominasi, semua muncul dengan jumlah yang tidak terpaut terlalu banyak. Rekapitulasi kemunculan nilai karakter pada sub tema 1 pengalaman masa kecil.

Dapat diketahui total nilai karakter yang disajikan pada subtema 1 pengalaman masa kecil adalah sebanyak 95. Nilai karakter disiplin pada subtema 1 pengalaman masa kecil sama sekali tidak ditemukan. Nilai karakter yang menjadi fokus pengembangan tidak mendominasi kemunculannya oleh sebab itu, untuk mengetahui karakter yang menjadi fokus pengembangan, dengan melihat ruang lingkup pembelajaran pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru tema pengalamanku sub tema 1 pengalaman masa kecil.

Nilai karakter jujur selain menduduki urutan pertama berdasarkan frekuensi kemunculannya juga merupakan karakter yang menjadi fokus pengembangan. Karakter jujur banyak disebut pada bagian materi pembelajaran dan aktivitas pembelajaran, dengan persebaran yang tidak merata. Karakter selanjutnya yang muncul setelah jujur adalah percaya diri. karakter percaya diri sebgaaian besar yang muncul berani bercerita dan melakukan sesuatu.

2) **Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Pengalamanku Sub Tema 2 Pengalaman Bersama Teman**

Dapat diketahui total nilai karakter 131, dan dapat diketahui bahwa karakter-karakter yang muncul berdasarkan frekuensi kemunculannya, yaitu santun, jujur, percaya diri, religius, peduli, disiplin dan tanggung jawab. Ketujuh karakter yang disajikan dalam subtema 2 ini lebih tersaji dalam aktivitas pembelajaran.

3) **Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Pengalamanku Sub Tema 3 Pengalaman diSekolah**

Dapat diketahui total nilai karakter 56. Nilai karakter religius pada subtema 3 ini sama sekali tidak ditemukan nilai karakternya. Urutan kemunculan nilai karakter berdasarkan frekuensinya yaitu,

jujur, percaya diri, peduli, santun, tanggung jawab dan disiplin.

4) Nilai Karakter dalam Buku Teks Tema Pengalamanku Sub Tema 4 Pengalaman yang Berkesan

Dapat diketahui total nilai karakter 134. Nilai karakter disiplin pada sub tema 4 ini sama sekali tidak ditemukan, dan semua muncul dengan jarak yang tidak terpaut jauh. Urutan kemunculan nilai karakter dalam sub tema 4 ini adalah jujur, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan religius.

2. Kesesuaian Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku Terhadap Indikator KI 1 dan KI 2

Buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku menyajikan karakter secara lengkap sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2. Karakter tersebut religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kesesuaian Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku terhadap Indikator KI 1 dan KI 2

No	Bagian Buku	Karakter terhadap Indikator KI 1 dan KI 2	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Prapembelajaran (subtema 1-4)	Religius, jujur, tanggung jawab, santun, peduli.	Kasih sayang
2.	Aktivitas Pembelajaran (subtema 1-4)	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	-
3.	Materi Pembelajaran (subtema 1-4)	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	Kasih sayang
4.	Sekarang Aku Bisa (subtema 1-4)	Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	-
5.	Belajar Bersama Orang Tua	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	-

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 secara lengkap tersaji dalam aktivitas pembelajaran, materi pembelajaran dan belajar bersama orang tua. Karakter tersebut terdiri atas religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. pada bagian lain,

ditemukan pula beberapa karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2. Pada bagian prapembelajaran ditemukan karakter religius, jujur, tanggung jawab, santun, peduli. Sedangkan pada lembar sekarang aku bisa ditemukan karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.

Nilai karakter yang tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 pada bagian prapembelajaran dan materi pembelajaran, pada bagian prapembelajaran dan materi pembelajaran, karakter yang tidak sesuai terdiri atas kasih sayang.

3. Teknik Penyajian Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku

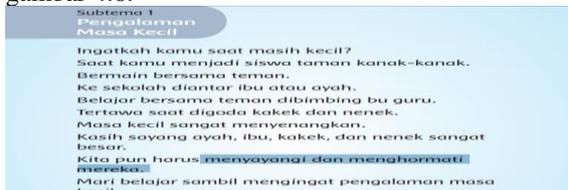
Buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku menyajikan tujuh nilai karakter yang sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2. Ketujuh nilai karakter tersebut yaitu, religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. karakter yang ada disajikan secara terintegrasi dengan bentuk penyajian integrasi yang bervariasi. Rekapitulasi teknik penyajian nilai karakter dalam buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Teknik Penyajian Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku

No	Bagian Buku	Nilai Karakter	Teknik Penyajian
1.	Prapembelajaran	Religius, jujur, tanggung jawab, santun, peduli.	Menggunakan cerita untuk memunculkan nilai-nilai
2.	Materi Pembelajaran	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	Memunculkan cerita dan gambar untuk memunculkan nilai-nilai
3.	Aktivitas Pembelajaran	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi, menggunakan cerita, drama, dan lagu untuk memunculkan nilai
4.	Sekarang Aku Bisa	Jujur, disiplin, tanggung jawab	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi

		jawab, santun, peduli, percaya diri.	
5.	Belajar Bersama Orang Tua	Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri.	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai karakter meliputi prapembelajaran, materi pembelajaran, aktivitas pembelajaran, sekarang aku bisa, dan belajar bersama orang tua disajikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi. Pada bagian prapembelajaran nilai karakter disajikan dengan teknik penyajian yang cukup bervariasi, salah satunya dengan memunculkan nilai-nilai karakter. Nilai karakter yang disajikan terdapat dalam gambar 4.8.



Gambar 4.8 Contoh Prapembelajaran yang menyajikan Nilai Karakter Dengan Menggunakan Cerita

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema Pengalamanku, halaman 1)

Pada gambar 4.8, contoh nilai karakter yang menggunakan cerita adalah karakter santun.

Pada bagian materi pembelajaran nilai karakter disajikan dengan teknik penyajian memunculkan cerita dan gambar. Nilai karakter yang disajikan terdapat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Contoh Materi Pembelajaran Yang Menyajikan Nilai Karakter Dengan Memunculkan Cerita dan Gambar.

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema Pengalamanku, halaman 71)

Pada gambar 4.9, contoh nilai karakter yang memunculkan cerita dan gambar adalah karakter santun. Harapannya, dengan karakter santun, siswa yang membacanya maupun mempelajarinya bisa mencerminkan sifat tersebut.

Pada bagian aktivitas pembelajaran nilai karakter disajikan dengan teknik penyajian menggunakan, cerita, drama, atau lagu. Nilai karakter yang disajikan terdapat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Contoh Aktivitas Pembelajaran Yang Menyajikan Nilai Karakter Dengan Menggunakan Cerita

(Sumbe: Buku Teks Kurikulum 2013 tema Pengalamanku, halaman 15)

Pada gambar 4.10, contoh nilai karakter yang menggunakan cerita adalah karakter peduli, tercermin dari kata "Di sana Edo berbagi makanan dan mainan".

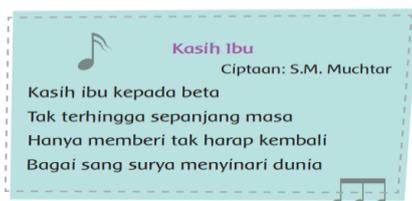


Gambar 4.11 Contoh Aktivitas Pembelajaran Yang Menyajikan Nilai Karakter Dengan Menggunakan Drama

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema Pengalamanku, halaman 135)

Pada gambar 4.11, contoh nilai karakter yang menggunakan drama adalah karakter santun, tercermin dari kata "Terima kasih". Harapannya dengan siswa bermain peran membacakan drama ini bisa mencerminkan sikap santunnya.

Ayo, kita bernyanyi bersama.



Gambar 4.12 Contoh Aktivitas Pembelajaran Yang Menyajikan Nilai Karakter Dengan Menggunakan Lagu

(Sumber: Buku Teks Kurikulum 2013 tema Pengalamanku, halaman 145)

Pada gambar 4.12, contoh nilai karakter yang menggunakan lagu adalah karakter jujur dan santun. Lagu ini mengandung pesan moral agar menghargai, menyanyangi, dan mematuhi orang tua terutama ibu yang dapat diwujudkan dengan bersikap jujur, ramah dan sopan.

Pembahasan

1. Paparan Identifikasi Pembahasan Tentang Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku

Kemunculan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 tersebar dalam seluruh bagian buku. Penjelasan kemunculan nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku sebagai berikut.

- a. Religius
Religius muncul sebanyak 19 kali pada buku dari keempat subtema. Religius pada tingkat kelas I Sekolah Dasar berada pada tahap menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut. Oleh sebab itu, kalimat atau gambar yang ada dalam buku mengarah pada tahap tersebut, seperti menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan, bermain dengan rukun tanpa membedakan agama, dan bersyukur kepada Tuhan.
- b. Jujur
Jujur muncul sebanyak 116 kali, pada buku dari keempat subtema. Jujur termasuk dalam kompetensi sikap sosial. Jujur berarti mengemukakan keadaan, kejadian, atau peristiwa yang sebenarnya. Kalimat yang mencerminkan karakter jujur yang ditemukan yaitu menceritakan pengalaman, menceritakan perasaan, tidak berbohong dan tidak curang.
- c. Disiplin
Disiplin muncul sebanyak 10 kali, pada buku dari keempat subtema. Fokus disiplin berkaitan dengan waktu, pada buku ditemukan kalimat seperti mentaati tata

tertib dan mentaati peraturan permainan yang juga mencerminkan karakter disiplin.

- d. Tanggung Jawab
Tanggung jawab muncul sebanyak 51 kali, pada buku dari keempat subtema. Tanggung jawab berarti kesungguhan dalam melaksanakan tugas. Kesungguhan tersebut diwujudkan dengan kata-kata, baik, sungguh-sungguh, dengan tekun dan rajin.
 - e. Santun
Santun muncul sebanyak 84 kali, pada buku dari keempat subtema. Santun dalam pemetaan kompetensi dasar untuk KI 1 dan KI 2, lebih difokuskan pada penggunaan bahasa yang santun. Akan tetapi pada buku ditemukan karakter santun yang dalam tindakan, seperti bersalaman, bertamu atau berpamitan, tidak kasar saat bermain, menghormati guru dan peramah.
 - f. Peduli
Peduli muncul sebanyak 45 kali, pada buku dari keempat subtema. Peduli yang dimaksud dalam keempat subtema adalah peduli sosial. Hal-hal yang berkaitan dengan karakter peduli di antaranya menolong, membantu, berbagi sesama teman.
 - g. Percaya Diri
Percaya diri muncul sebanyak 82 kali, pada buku dari keempat subtema. Percaya diri merupakan fokus pengembangan karakter. Percaya diri yang dimaksud, sesuai dengan KI yang tertuang dalam buku adalah percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Kalimat-kalimat yang mencerminkan karakter percaya diri diantaranya adalah penggunaan bahasa, kata dan kalimat sendiri dalam menjawab atau menyimpulkan pelajaran. Kata mandiri juga mencerminkan karakter percaya diri karena merupakan wujud usaha untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya.
- Berdasarkan analisis dan deskripsi data yang telah dilaksanakan, setiap sub tema menyajikan nilai karakter yang bervariasi. Nilai karakter yang disajikan ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai. Nilai karakter yang sesuai meliputi religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri. Karakter yang tidak sesuai dengan indikator tersebut, meliputi kasih sayang.
- ### 2. Kesesuaian Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku Terhadap Indikator KI 1 dan KI 2
- Karakter di luar indikator KI 1 dan KI 2 masih termasuk dalam karakter baik. Menurut Thoir Mumpuni [5] karakter kasih sayang merupakan beberapa karakter yang dirumuskan dengan

mangadopsi dan mengadaptasi dari Al-Asmaul Husna. Al-Asmaul Husna adalah 99 sifat –sifat yang dimiliki oleh Allah Swt. Oleh, sebab itu secara otomatis karakter yang diadopsi dan diadaptasi dari sifat-sifat Sang Pencipta, adalah karakter baik.

3. Teknik Penyajian Nilai-nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Tema Pengalamanku

Teknik penyajian nilai karakter yang digunakan dalam buku teks kurikulum 2013, yaitu pengungkapan nilai karakter, pengintegrasian nilai karakter, menggunakan lagu, cerita dan drama untuk memunculkan nilai karakter, mengubah hal-hal negatif menjadi positif, serta melakukan praktik lapangan untuk memunculkan nilai karakter. Adapun penjelasan untuk kelimananya sebagai berikut.

a. Pengungkapan Nilai Karakter

Teknik penyajian nilai karakter dengan mengungkapkan nilai karakter yang dimaksud, dijumpai pada bagian prapembelajaran. Nilai karakter yang diungkapkan pada bagian tersebut merupakan nilai karakter yang menjadi fokus pengembangan. Tujuan pengungkapan nilai karakter yang menjadi fokus pengembangan tidak terlewat.

b. Pengintegrasian Nilai Karakter

Nilai karakter yang disajikan, tidak akan berdiri sendiri sebagai suatu materi pelajaran. Nilai karakter yang hendak disampaikan diintegrasikan dalam materi pelajaran. Nilai karakter yang disajikan terintegrasi ditemukan cukup banyak dalam buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku. Penyampaian nilai karakter hakekatnya tidak dapat dipisahkan dengan materi pelajaran. Menurut Hidayatullah karakter disajikan secara terintegrasi karena memang tidak dapat dipisahkan dengan aspek lain dan merupakan landasan seluruh mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya membuat seorang siswa pintar, tetapi juga berkarakter. Dengan demikian, siswa dapat menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk kebaikan.

c. Memunculkan Nilai Karakter melalui Lagu, Cerita dan Drama

Lagu, cerita, dan drama merupakan teknik penyajian nilai karakter dengan mengimplementasikan pembelajaran yang menyenangkan dalam diri siswa. Melalui tiga hal tersebut, siswa akan dapat lebih memahami sesuatu, termasuk menerapkan karakter dalam kehidupannya, karena menerima materi dalam keadaan senang. Menurut Kusumawati (2013: 11) Lagu pada

dasarnya, bukan hanya sekedar sarana hiburan. Lagu dapat pula dimanfaatkan untuk mengambil pesan dan makna positif tentang kehidupan, khususnya tentang nilai-nilai karakter. Lagu-lagu yang dimaksud, tentu lagu anak-anak yang banyak ditemukan dalam buku teks kurikulum 2013 tema pengalamanku untuk setiap subtema. Lagu yang ditemukan misalnya, "Bunda Piara", "Sayang Semuanya", "Di Sini Senang", "Kasih Ibu", dan selain lagu, cerita anak juga memiliki potensi yang besar untuk menyampaikan pesan moral kepada siswa. Cerita dapat memberi manfaat karena cerita anak memiliki amanat yang mampu mengemban ajaran moral yang berupa nilai-nilai pendidikan karakter. Siswa akan dapat menerima pesan yang disampaikan dalam cerita karena sebelum menyimpulkan pesan moral, siswa diajak terlebih dahulu untuk menikmati jalannya cerita. Dari cerita yang telah dibaca, siswa akan mengetahui hal-hal yang sebaiknya tidak boleh dilakukan. Siswa akan menarik kesimpulan mengenai pesan moral yang terkandung didalamnya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Drama menyajikan percakapan yang dapat memunculkan nilai karakter. Melalui drama, siswa tidak hanya menikmati alur cerita, tetapi juga dapat mempraktekannya, sehingga pesan moral dapat langsung tersampaikan. Oleh sebab itu, drama dapat meningkatkan karakter siswa. Drama yang digunakan untuk kelas I sekolah dasar, tentu saja drama sederhana.

d. Mengubah Hal Negatif Menjadi Positif

Segala sesuatu yang negative tidak selalu identic dengan hal buruk. Justru, hal-hal negative yang dijumpai dapat dijadikan awal untuk menyampaikan nilai positif. Misalnya, disajikan gambar siswa berdoa sambil bermain sendiri. Tentu hal tersebut adalah hal yang kurang baik. Siswa akan merespon gambar yang disajikan, baik dengan pertanyaan maupun pernyataan. Maka, selanjutnya tugas guru untuk mengarahkan kepada siswa mengenai sikap baik yang seharusnya dimunculkan saat berdoa.

e. Melakukan Praktik Lapangan Untuk Memunculkan Nilai Karakter

Praktik lapangan berarti mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, membantu orang tua memberes rumah, meminjamkan teman yang tidak membawa alat tulis, berbagi bekal dengan teman dan sebagainya. Melalui praktik lapangan ini tersebut, merupakan salah satu pembiasaan yang dilakukan agar dapat mengembangkan nilai karakter yang menjadi fokus pengembangan.

Pengembangan nilai karakter dilakukan dengan pembiasaan selama proses pembelajaran berlangsung.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku teks kurikulum 2013, secara keseluruhan memuat tujuh nilai karakter sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013, tentang Standar Isi Pendidikan dasar dan Menengah. Nilai-nilai karakter tersebut terdiri atas religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dengan persebaran yang tidak merata. Kemunculan nilai-nilai karakter tersebut tergantung dari fokus pengembangan karakter dan tema yang disajikan.
2. Kesesuaian nilai karakter yang tercantum pada buku teks kurikulum 2013 terhadap indikator KI 1 dan KI 2 yang disajikan dikelas I semester dua, sebagian besar telah sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2. Akan tetapi, ditemukan pula nilai-nilai karakter yang tidak sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2, seperti kasih sayang. Dengan demikian karakter yang tidak sesuai tersebut merupakan karakter baik, bukan termasuk karakter yang menyimpang.
3. Teknik penyajian nilai-nilai karakter dalam buku teks kurikulum 2013 karakter yang disajikan dalam buku dilakukan dengan beberapa cara, yaitu pengungkapan nilai karakter, pengintegrasian nilai karakter, menggunakan lagu, cerita dan drama untuk memunculkan karakter, mengubah hal-hal negatif menjadi positif, serta melakukan praktik lapangan untuk memunculkan nilai karakter.

REFERENSI

- [1] Jamaludin, S. 2009. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*. Yrama Widiya
- [2] Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- [3] Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Tepadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Muslich, Masnur. 2010. *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [5] Mumpuni, Atikah. 2018. *Integritas Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.